

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah mempunyai peran strategis dalam membentuk watak dan kepribadian bangsa demi membangun manusia yang seutuhnya. Sesuai dengan amanat undang-undang nomor 1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan pemukiman. Untuk itu menjadi tugas dan tanggung jawab negara agar setiap warga bisa menghuni rumah yang layak dalam lingkungan sehat dan aman.

Memenuhi amanat undang-undang akan kebutuhan tempat tinggal dan lingkungan yang layak. Kementrian pekerjaan umum dan perumahan rakyat (PUPR) melalui direktorat perumahan swadaya direktorat jendral penyediaan perumahan memiliki program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) atau yang dikenal dengan istilah bedah rumah. Maksud dari program BSPS adalah meningkatkan Prakarsa MBR (masyarakat berpenghasilan rendah) dalam membangun peningkatan kualitas rumah yang layak huni, sehat, aman, dan berkelanjutan, program ini tersebar diseluruh Indonesia terkhusus daerah pedesaan.

Selain itu, Badan Amil Zakat Nasional juga ikut serta dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar akan tempat tinggal yang layak bagi keluarga yang tidak mampu. BAZNAS merupakan suatu badan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat sebaik mungkin agar zakat yang berhasil dihimpun dan dapat diterima manfaatnya dengan baik oleh orang-orang yang berhak menerimanya atau disebut mustahik zakat.

Bantuan rehab rumah ini diberikan ditingkat desa setiap tahun, tetapi dalam pelaksanaan atau realisasinya petugas pemberi bantuan mengalami beberapa kesulitan untuk mendata siapa-siapa saja yang berhak dan layak untuk menerima bantuan tersebut secara detail, prosesnya pada saat ini masih dilakukan pendataan

secara konvensional dan penilaiannya masih bersifat subjektif, Sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu menentukan penerimaan kelayakan bantuan RTLH bagi masyarakat sebuah sistem yang dapat membantu menentukan penerimaan kelayakan bantuan RTLH bagi masyarakat. Metode pengambilan keputusan dalam bentuk yaitu TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) memiliki prinsip bahwa alternatif yang akan terpilih memiliki jarak terdekat dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif (Hasdyna *et al*, 2023).

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data (Turban, 2021). Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan baik di perusahaan atau instansi, Sistem Pendukung Keputusan dapat mengambil suatu keputusan sesuai dengan pertimbangan dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Chen *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Lam *et al* (2024), Mengenai penggunaan metode TOPSIS yang dilakukan pada permasalahan semi struktural akan memberikan hasil yang objektif dan memudahkan pengambilan keputusan berdasarkan kriterianya.

Dalam Sistem Pendukung Keputusan pemberian bantuan bedah rumah menggunakan metode TOPSIS untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif dan tepat sasaran, Karena TOPSIS menggunakan prinsip bahwa alternatif yang dipilih harus mempunyai jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif (Hendra *et al.*, 2022).

Dalam penelitian menggunakan metode TOPSIS ada beberapa langkah ilmiah untuk mendapatkan hasil yang sesuai, kriteria yang ditetapkan akan dilakukan perhitungan dengan cara memberikan pembobotan yang bertujuan agar perhitungan dari masing-masing kriteria mudah dipahami sebagai dasar pengambilan keputusan (Zhang *et al.*, 2023).

Metode ini merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis. TOPSIS memiliki konsep dimana alternatif yang terpilih merupakan alternatif terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif (Sachveda, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khodaparast *et al* (2023), TOPSIS memberikan rekomendasi penerima bantuan bedah rumah dengan kriteria yang telah

ditentukan.

Salah satu desa di Indonesia yang masih kesulitan dalam pengambilan keputusan pemberian bantuan bedah rumah yaitu Nagari Lunang Selatan yang terletak di kabupaten Pesisir Selatan provinsi Sumatera Barat karena masih menggunakan sistem konvensional dan subjektif sehingga tidak akuratnya data dan realita. Oleh karena itu penulis merancang Sistem Pendukung Keputusan pemberian bantuan bedah rumah dengan menggunakan metode TOPSIS (studi kasus di Nagari Lunang Selatan) diharapkan dapat membantu mendapatkan keputusan yang lebih akurat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan Sistem Pendukung Keputusan kelayakan pemberian bantuan bedah rumah ?
2. Bagaimana penerapan metode TOPSIS dalam Sistem Pendukung Keputusan pemberian bantuan bedah rumah ?

1.3 Batasan Masalah

Pada dasarnya untuk mengetahui kelayakan pemberian bantuan bedah rumah di Nagari Lunang Selatan, diberikan sebuah batasan-batasan agar tujuan peneliti dapat tercapai sekaligus terarah. Batasan-batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan metode TOPSIS untuk menentukan kelayakan pemberian bantuan bedah rumah.
2. Data yang digunakan adalah data masyarakat Nagari Lunang Selatan.
3. Penelitian ini hanya menentukan kelayakan pemberian bantuan bedah rumah.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memahami metode TOPSIS sebagai metode yang digunakan dalam penentuan bedah rumah.
2. Menganalisa metode TOPSIS dalam pengambilan keputusan pemberian bantuan bedah rumah.
3. Untuk Merancang Sistem Pendukung Keputusan pemberian bantuan bedah rumah di Nagari Lunang Selatan.
4. Untuk menerapkan Sistem Pendukung Keputusan pemberian bantuan bedah rumah menggunakan metode TOPSIS di Nagari Lunang Selatan.
5. Untuk menguji metode TOPSIS dalam pengambilan keputusan pemberian bantuan bedah rumah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS.
2. Menghasilkan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang memudahkan staff kenagarian Lunang Selatan mengambil keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika disesuaikan dengan *template* yang diatur dalam tata penulisan program studi masing-masing, Seperti:

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi mengenai kajian literatur dari *paper* yang bertujuan untuk menjelaskan pengertian, penerapan, tahapan, dan hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang kerangka kerja atau tahapan yang dilakukan pada penelitian ini, serta tahapan proses data dengan metode TOPSIS untuk menentukan kelayakan pemberian bantuan bedah rumah.

Bab IV Analisa dan Perancangan

Bab ini membahas mengenai tahapan proses perhitungan dengan menggunakan metode TOPSIS dalam menentukan kelayakan pemberian bantuan bedah rumah.

Bab V Implementasi dan Hasil

Pada bab ini akan dilakukan pengujian secara terkomputerisasi dalam menentukan kelayakan pemberian bantuan bedah rumah.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk penelitian yang akan datang dalam penggunaan metode TOPSIS yang di implementasikan pada kelayakan pemberian bantuan bedah rumah.